

**LATAR BELAKANG PENGARANG DALAM PENCIPTAAN ANTOLOGI
PUI SI *SETANGKUP* ASA KARYA TITIN NURJANAH DAN
RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

Skripsi

Oleh

**WISNU RAKAI WISESA
NPM 1913041047**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

LATAR BELAKANG PENGARANG DALAM PENCIPTAAN ANTOLOGI PUI SI *SETANGKUP ASA* KARYA TITIN NURJANAH DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

WISNU RAKAI WISESA

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana latar belakang pengarang dalam penciptaan antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah dan relevansi latar belakang pengarang dalam penciptaan antologi puisi dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang pengarang dalam penciptaan antologi puisi *Setangkup Asa* dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah serta latar belakang pengarang. Data dalam penelitian ini berupa kalimat, frasa maupun klausa yang ada pada antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah, serta rekaman hasil wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Langkah-langkah yang peneliti gunakan yaitu, membaca antologi puisi, menyusun pertanyaan, melakukan wawancara, mengidentifikasi data sesuai permasalahan, serta mengelompokkan data sesuai topic yang dikaji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman hidup Titin Nurjanah, baik yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, memiliki peran signifikan dalam membentuk gaya penulisannya. Gaya penulisan tersebut kaya akan nilai-nilai ideologi, psikologi, dan sosiologi, yang secara mendalam mencerminkan keterkaitan antara pengarang, karya, dan masyarakat. Selain itu, hasil analisis latar belakang pengarang, Titin Nurjanah, memperlihatkan adanya relevansi yang kuat dengan beberapa dimensi dari Profil Pelajar Pancasila yang diusung dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Relevansi ini menunjukkan bagaimana latar belakang dan pengalaman hidup pengarang dapat memengaruhi karya sastra yang dihasilkan, serta bagaimana karya tersebut sejalan dengan nilai-nilai yang ingin dibentuk melalui pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: *latar belakang pengarang, antologi puisi, dan pembelajaran Bahasa Indonesia*

**LATAR BELAKANG PENGARANG DALAM PENCIPTAAN ANTOLOGI
PUI SI *SETANGKUP* ASA KARYA TITIN NURJANAH DAN
RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

Oleh

WISNU RAKAI WISESA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **LATAR BELAKANG PENGARANG
DALAM PENCIPTAAN ANTOLOGI PUISI
SETANGKUP ASA KARYA TITIN
NURJANAH DAN RELEVANSINYA
DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

Nama Mahasiswa : **Wisnu Rakai Wisesa**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1913041047**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

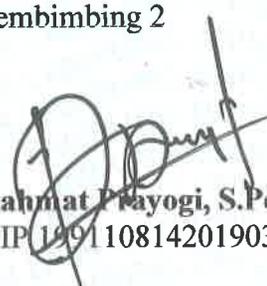
MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

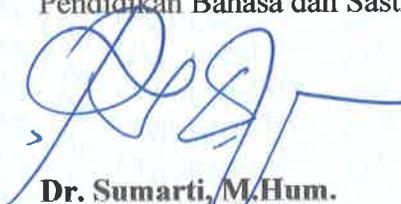
Pembimbing 1

Pembimbing 2


Eka Sofia Agustina, S.Pd., M.Pd.
NIP 197808092008012014


Rahmat Prayogi, S.Pd., M.Pd.
NIP 1991108142019031010

Ketua Jurusan Bahasa dan Seni
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Sumarti, M.Hum.
NIP 197003181994032002

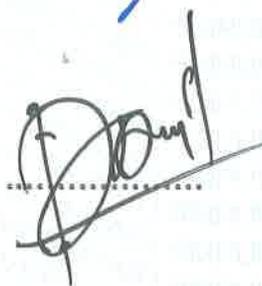
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Eka Sofia Agustina, M.Pd.**

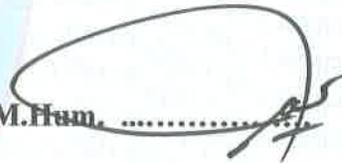


Sekretaris : **Rahmat Prayogi, M.Pd.**



Penguji

Bukan Pembimbing : **Prof. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **31 Juli 2024**

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademia Universitas Lampung, penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisnu Rakai Wisesa
NPM : 1913041047
Judul Skripsi : Latar Belakang Pengarang dalam Penciptaan Antologi Puisi *Setangkup Asa* Karya Titin Nurjanah dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian atau implementasi penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing akademik;
2. Pada karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Penulis menyerahkan hak milik penulis atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan

4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 7 Agustus 2024



Wisnu Rakai Wisesa

NPM 1913041047

RIWAYAT HIDUP



Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, putra dari pasangan Bapak Waluyo dan Ibu Indarti, yang lahir pada 7 November 2000 di Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Utama Karya pada tahun 2006-2007, SD Negeri 3 Podomoro pada tahun 2007-2013, SMP Negeri 2 Pringsewu pada tahun 2013-2016 dan SMA Muhammadiyah Pringsewu pada tahun 2016-2019.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2022 penulis pernah melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 2 Sukoharjo dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukoharjo 2, Kecamatan Pringsewu, Provinsi Lampung.

MOTO

“Untuk semua hal yang bagi kita mustahil,
ada doa yang masih bisa dipanjatkan pada sang pencipta.
Karena doa bisa melampaui semua keterbatasan dalam pandangan manusia”

(Nizaral Ghifary)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan, limpahan rahmat dan karunia-Mu, sehingga dengan rasa bangga dan penuh sukacita dapat kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Waluyo dan Ibu Indarti yang telah membesarkan dan mengasihiku dengan segenap jiwa raga, yang selalu ada untukku dan yang selalu menyelipkan namaku dalam setiap doa.
2. Kakakku Kenya Sasandhara Nirmala yang setia mendukung dan mendoakanku.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa dan semangat.
4. Bapak dan Ibu dosen, serta para staf Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Almamater tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Latar Belakang Pengarang dalam Penciptaan Antologi Puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, motivasi, dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Eka Sofia Agustina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lampung sekaligus dosen pembimbing I atas kesediaan dan keikhlasannya memberikan bimbingan, saran, solusi, dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Rahmat Prayogi, M.Pd., selaku pembimbing II sekaligus dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, nasihat, saran dan kritik selama proses penyusunan skripsi.
5. Prof. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku pembahas yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik, saran, nasihat, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.

6. Titin Nurjanah, S.Pd., selaku narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam proses penyusunan skripsi dengan judul “Latar Belakang Pengarang dalam Penciptaan Antologi Puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa di SMA” sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu dosen, dan staf Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, wawasan, dan keterampilan selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Lampung.
8. Keluargaku, Bapak Pariadi dan Ibu Tri (Alm) yang selalu mendukung, memberikan motivasi, mendoakan, dan mengajarkanku untuk tidak mudah menyerah.
9. Kakakku Kenya Sasandhara Nirmala S.Pd., Chandra Ningtias Ayu Puspadhara S.Pd., Chandra Ningtias Ayu Larasati S.Pd., serta adikku Cynthia Andhini Destinariyah S.Pd., Ahmad Guntur Aji Saka dan Syahputra Andhika Dwi Cahya (Alm) yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dalam belajar serta memaknai perjalanan kehidupan.
10. Keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakanku, semoga Allah selalu memberikan rezeki dan kesehatan untuk kalian semua.
11. Sahabatku Rizky Dwi Saputra, Febriansyah Syahputra, Fahri Aziz, Andra Apriliansyah, Faris Naufal, Shinta Rimadhani yang setia menemani dan mendukung hingga mencapai gelar sarjana.
12. Saudara seperjuanganku di *squad* Novem Rexus, Adabi, Tegar, Peoda, Rahman, Palil, Aden, terimakasih atas kehadiran yang kalian berikan dan senantiasa menemani di sela-sela perkuliahan.
13. Temanku di perkuliahan, Agus, Jati, Panji, Syahroni, Wahyu, Nadila, Naomi, Sekar, Bela, Eci, Qory, terima kasih telah membantu, menemani, memberikan semangat, dan saling mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman seperjuanganku, di *squad* Batrasia MLBB, Anggara, Theo, Fiqih, Bily, Jordy, Marmin, terima kasih atas kehadiran yang kalian berikan selama ini baik saat kemenangan maupun kekalahan beruntun.

15. Teman-teman seperjuangan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2019, kakak tingkat dan adik tingkat terima kasih atas bantuan, kerjasama dan kebersamaannya selama ini.
16. Teman-Teman KKN desa Sukoharjo, Reyhan, Adi, Maully, Indira, Shela dan Prima, terima kasih atas kebersamaan kita selama KKN.
17. Semua Pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tetapi yakinlah selalu ada ruang di hatiku untuk mengingat jasa-jasa kalian.

Bandar Lampung, 7 Agustus 2024

Penulis

Wisnu Rakai Wisesa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Latar Belakang Pengarang.....	8
2.1.1 Latar Belakang Keluarga	8
2.1.2 Latar Belakang Pendidikan.....	8
2.2 Faktor-Faktor Penciptaan Karya Sastra.....	9
2.2.1 Biografi Pengarang	9
2.2.2 Faktor Psikologi.....	9
2.2.3 Faktor Ideologi	10
2.3 Proses Kreatif Penciptaan Karya Sastra	11

2.4	Unsur Ekstrinsik	11
2.5	Sosiologi Sastra	12
2.6	Sosiologi Pengarang	13
2.7	Keterjalinan Pengarang, Karya, dan Masyarakat	14
2.8	Pembelajaran Sastra di SMA.....	15

III. METODE PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian	17
3.2	Sumber Data dan Data Penelitian	17
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4	Teknik Analisis Data.....	18

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	21
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	22
4.2.1	Latar Belakang Titin Nurjanah	22
4.2.1.1	Titin dan Latar Belakang Keluarganya	23
4.2.1.2	Titin dan Latar Belakang Pendidikannya.....	29
4.2.2	Faktor Penciptaan Karya Sastra	32
4.2.2.1	Biografi Titin Nurjanah.....	33
4.2.2.2	Faktor Psikologi	35
4.2.2.3	Faktor Ideologi.....	37
4.3	Keterjalinan Pengarang, Karya dan Masyarakat.....	47
4.4	Relevansi Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	52

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	67
5.2	Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Latar Belakang Pengarang.....	23
Tabel 4.1 Data Penelitian Latar Belakang Pengarang dalam Penciptaan Antologi Puisi <i>Setangkup Asa</i>	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Cover antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah
- Lampiran 2 : Sinopsis antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah
- Lampiran 3 : Transkrip wawancara pengarang antologi puisi *Setangkup Asa*
- Lampiran 4 : Bukti wawancara penulis Titin Nurjanah

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah kumpulan ide pengarang melalui pandangan dengan lingkungan sosial dengan menggunakan bahasa yang indah (Sanjaya, *et al.*, 2022). Karya sastra lahir dari tulisan seorang pengarang. Akibatnya, karya sastra memiliki hubungan yang kuat dengan orang dan masyarakat. Pengarang adalah perwakilan kelompok sosial tertentu dalam masyarakat, dan karya sastranya mencerminkan pandangan dunia masyarakat, Goldmann (dalam Savitri, 2022).

Karya sastra tidak jauh pasti berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan, maka latar belakang sosial pengarang dapat mempengaruhi bagaimana karya tersebut diciptakan. Sebagai seorang penulis karya sastra, penulis tentu memiliki kisah hidup dalam karirnya untuk diceritakan. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh perubahan lingkungan sosial pengarang, yang juga memperhitungkan perubahan usia dan latar belakang pendidikan pengarang, Goldmann (dalam Savitri, 2022).

Menurut Indahsari (2021), karya sastra bersifat kreatif dalam arti hasil kreasi manusia berupa karya bahasa estetik (dalam arti seni). Contoh karya sastra antara lain novel, puisi, cerpen, drama, dan jenis sastra lainnya. Puisi adalah bentuk

kesusastraan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dengan menggunakan bahasa pilihan (Hamid dan Mascita, 2019). Dalam penelitian ini, menggunakan antologi puisi dengan judul *Setangkup Asa* karya Titin Nurjannah.

Titin Nurjanah adalah seorang pendidik yang seringkali menuliskan karya sastra. Antologi puisi *Setangkup Asa* merupakan karya beliau yang dinikmati oleh berbagai kalangan. Titin Nurjanah berasal dari keluarga dengan kedudukan sosial menengah selain itu beliau merupakan guru bahasa Indonesia di jenjang pendidikan menengah pertama. Dalam menuliskan karyanya Titin Nurjanah memberikan pengaruhnya dari segi profesi dan pendidikannya. Beliau telah banyak menuliskan antologi puisi, dan seringkali menorehkan juara dalam event menulis.

Setangkup Asa, salah satu kumpulan puisinya yang diterbitkan pada tahun 2021 dan memiliki 31 puisi. Nama judul berbagai buku yang pernah beliau tulis sendiri maupun bersama adalah *Love Strong* (2022), *Aksara Dalam Tarian Pena* (2022), *Selaksa Kisah Anak Manusia* (2022), *Lentera di Langit Senja* (2022), *Meredup Harap di Selasa Angan*, *Sang Pelita* (2022), *Pahlawan Kemanusiaan* (2023), *Rangkaian Diksi Sang Penyair* (2023), *Antologi Puisi Morawa Desember* (2023), *Kuntum-kuntum Kasih Sayang* (2023) serta *Setangkup Asa* (2022). Antologi puisi *Setangkup Asa* hadir dari ungkapan hati paling dalam. Mewakikan segala perasaan dalam kehidupan sehari-hari yang kadang tertahan.

Selain itu, beliau juga telah menorehkan berbagai prestasinya di bidang menulis, antara lain seperti juara 3 lomba cipta puisi HUT PGRI dan hari guru nasional tahun 2020, juara satu cipta puisi tema Kartini bersama *Egans Family* tahun 2021, juara 2 cerpen pada buku *Aksara Pena Asmara* bersama *Haura Publishing* tahun 2021, juara harapan satu cipta puisi dan quote dalam buku *The Fire Of Motivasi* tahun 2021, juara 2 cipta puisi pada buku *Dia Bait Puisiku* bersama *Space Publisher* tahun 2021, juara 2 puisi dan cerpen pada buku *Ramadhan In The Best Way* bersama *Samudra Publishing* tahun 2021, naskah terbaik pertama pada buku *Gara-Gara Uang* bersama *DD Publishing* tahun 2021, penulis terbaik pada buku

Walk Of Life bersama *Creepypisan Publisher* tahun 2021, serta masih banyak prestasi lainnya.

Penelitian latar belakang pengarang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti Rizka Nur Savitri pada tahun 2022 dengan judul *Latar Belakang Pengarang dalam Penciptaan Novel Rama Damarlangit Impian di Ujung Tali Toga Karya Rcovinda*. Penelitian tersebut meneliti latar belakang pengarang dan faktor-faktor penciptaan novel *Rama Damarlangit Impian di Ujung Tali Toga Karya Rcovinda* tanpa dikaitkan dengan rancangan pembelajaran di sekolah. Selanjutnya, Hendrike Priventa pada tahun 2017 dengan judul *Pengaruh Latar Belakang Pengarang dalam Cerpen Nemuri Usagi Karya Hoshi Shinichi*. Penelitian ini mempelajari bagaimana pengaruh latar belakang dan struktural pengarang dan menganalisis unsur instrinsik pada cerita *pendek Nemuru Usagi*.

Penelitian lain oleh Sita Meika pada tahun 2023 dengan judul *Pengaruh Latar Belakang Pengarang Abinaya Ghina Jamela Dengan Proses Kreatif Menulis Novel Rahasia Negri Osi*. Penelitian ini mendeskripsikan struktur pembangun cerita fiksi anak dalam novel *Rahasia Negri Osi* karya Abinaya Ghina Jamela dengan analisis strukturalisme menggunakan teori pengkajian fiksi dan memaknai pengaruh latar belakang pengarang Abinaya Ghina Jamela dengan proses kreatif menulis novel *Rahasia Negri Osi*. Data, sumber data dan relevansi hasil temuan data membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan antologi puisi *Setangkup Asa karya Titin Nurjanah* sebagai sumber data dan melakukan analisis data berdasarkan latar belakang pengarang serta mengaitkan hasil dari penelitian ini dengan pembelajaran sastra pada kelas X SMA.

Hasil penelitian ini akan direlevansikan kepada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Secara khusus dikaitkan pada materi “Berkarya dan Berekspresi Melalui Puisi” yang dimuat dalam Bab 6 pada Buku Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. Capaian Pembelajaran (CP) yang

diharapkan merujuk pada CP Fase E untuk elemen keterampilan menulis. Hasil penelitian ini kemudian dikaitkan dengan keenam Dimensi Profil Pelajar Pancasila. Penulis meneliti latar belakang pengarang pada antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah sebab pengarang telah banyak menerbitkan buku serta melihat deretan prestasi yang diraih oleh pengarang dalam menulis. Apabila antologi puisi ini dijadikan materi ajar akan menjadi daya tarik dan menambah semangat peserta didik dalam menulis terutama menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Latar Belakang Pengarang dalam Penciptaan Antologi Puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana latar belakang pengarang dalam penciptaan antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah?
2. Bagaimana relevansi latar belakang pengarang dalam penciptaan antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

1. latar belakang pengarang pada penciptaan antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah.

2. Relevansi latar belakang pengarang dalam penciptaan antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penulisan. Berikut ini adalah manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di masa depan dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, terutama pada materi puisi di SMA.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pendidik, hasil kajian bisa digunakan sebagai materi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dalam menulis teks puisi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Objek formal dalam penelitian ini terfokus dengan tinjauan sosiologis pengarang berupa latar belakang pengarang. Latar belakang pengarang terdiri atas latar belakang keluarga dan latar belakang pendidikan. Kemudian, faktor penciptaan karya sastra, yang terdiri atas biografi pengarang, faktor psikologi, faktor sosiologi dan faktor ideologi. Hal-hal tersebut menjadi batasan dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang terfokus pada sosiologi pengarang.

Objek material dalam penelitian ini merupakan antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah. Kemudian hasil dari penelitian ini direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA pada materi teks puisi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Latar Belakang Pengarang

Penciptaan karya sastra umumnya menggambarkan masalah kehidupan yang kompleks dan memiliki keterkaitan dengan latar belakang sosial pengarang. Karya sastra dan manusia saling terkait erat, latar belakang sosial pengarang menjadi motivasi lain untuk menulis. Latar belakang pengarang merupakan salah satu pendorong atau inspirasi dibalik karya kreatifnya, Laksmi (dalam Savitri, 2020).

Sejalan dengan pendapat di atas, Sutejo dan Kasnadi (dalam Savitri, 2020) menjelaskan keadaan sosial di sekitar tempat tinggal merupakan latar belakang pengarang. Latar belakang tersebut dapat mencakup lokasi geografis, pengalaman budaya dan agama, status sosial, tingkat pendidikan, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat berpengaruh kuat kepada hasil karya sastra pengarang, pembaca yang dituju, dan dapat pula mempengaruhi kedudukan pengarang dalam masyarakat. Secara singkat, pengarang dan karyanya sangat terikat erat dengan latar belakang sosial dimana sang pengarang hidup. Baik secara langsung maupun tidak langsung, keadaan sosial kemasyarakatan akan memengaruhi pengarang serta karyanya. Peneliti dan pembaca akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kepribadian pengarang dengan mengetahui latar belakang pengarang. Mengetahui latar belakang pengarang, akan membantu para peneliti dan pembaca lebih menghargai karya sastra mereka.

2.2.1 Latar Belakang Keluarga

Seorang penulis tidak lepas kaitannya dengan keluarga dan lingkungan sosial. Waluyo (1994) mencirikan latar belakang keluarga sebagai keadaan, status sosial, tempat seseorang dilahirkan dan bertempat tinggal, serta memberikan informasi tentang kelahiran, kematian (jika meninggal), dan anggota keluarga (suami, istri atau orang tua, anak dan saudara kandung). Status sosial atau ekonomi kelas menengah ke bawah, kelas menengah ke atas, atau kelas menengah adalah contoh dari status ini. Status lainnya juga bisa berupa apakah seseorang dilahirkan dalam keluarga bangsawan atau keluarga biasa. Latar belakang keluarga memiliki dampak signifikan pada karya sastra. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa seorang penulis dari sejarah keluarga kelas menengah ke atas akan merasa kesulitan untuk menulis karya dengan topik kelas menengah ke bawah tanpa melakukan observasi atau penyelidikan pemikiran yang ekstensif.

2.1.1 Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seseorang akan berdampak pada gaya komunikasinya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karya seorang pengarang mungkin memiliki warna dan nuansa tergantung latar belakang pendidikannya. Latar belakang pendidikan seorang penulis adalah catatan mereka tentang pendidikan yang telah mereka ambil. Pendidikan juga dapat memberikan beberapa karakteristik pada tulisan seorang pengarang. Keadaan ini juga dapat dikaitkan dengan pendidikan nonformal atau formal pada jenjang pendidikan, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, Waluyo (1994).

2.2 Faktor-faktor Penciptaan Karya Sastra

Pengaruh luar yang membentuk isi karya sastra, seperti lingkungan atau ideologi pengarang, dianggap sebagai faktor perkembangan karya sastra. Setidaknya ada

empat faktor ekstrinsik yang berhubungan dengan makna dan mempengaruhi karya sastra, menurut Welles dan Warren (1989). Faktor tersebut adalah sebagai berikut.

2.2.1 Biografi Pengarang

Biografi adalah kajian tentang hubungan seseorang dengan masyarakat, keyakinan dan gagasan yang berpotensi mempengaruhi cara hidup orang lain, serta karakternya sepanjang hidupnya. Biografi seseorang dapat digunakan untuk melihat karya apa pun yang mereka hasilkan selama hidup mereka. Biografi seseorang dapat digunakan untuk melacak karya apa pun yang mereka hasilkan selama hidup mereka, Harahap (2014).

Tujuan penulisan biografi adalah untuk menginspirasi pembaca melalui pengalaman hidup tokoh yang dituliskan. Biografi ditulis agar orang lain dapat mencontoh perilaku seseorang yang dituliskannya dan sifat positif yang dapat memotivasi pembaca (Bachtiar dkk., 2021).

2.2.2 Faktor Psikologi

Seluruh tahapan dilalui oleh proses kreatif, dimulai dari ide bawah sadar yang mencetuskan karya hingga suntingan terakhir yang dilakukan penulis. Menurut Freud (dalam Ratna, 2017) manusia selalu ingin memperoleh kepuasan, akan tetapi harus dikontrol dengan ego sehingga hanya sebagian kecil yang dapat terpenuhi. Sebagian besar yang belum dapat terpenuhi tersebut terpendam ke alam bawah sadar, sehingga manusia dikuasai oleh alam bawah sadarnya. Dorongan bawah sadar ini termasuk ke dalam faktor psikologi. Dengan demikian, faktor psikologi dalam tokoh dan karakternya mampu meyakinkan pembaca akan kebenaran cerita.

Selanjutnya, Hasanah dan Siswanto (dalam, Savitri 2020) menjelaskan proses kreatif dalam karya sastra lebih mudah diwujudkan, sebab dilakukan sesuai dengan kemampuan emosional. Pengarang mengikuti arus kesadaran yang secara keseluruhan disebut kemampuan imajinasi. Artinya, dengan adanya imajinasi proses kreatif mengalir apa adanya, tanpa disadari, sehingga aspek keindahan timbul dengan sendirinya.

2.2.3 Faktor Ideologi

Ideologi seseorang atau sekelompok orang adalah kumpulan gagasan, pemikiran, keyakinan, dan pandangan hidup yang mereka pegang teguh dan yang menjadi landasan bagaimana mereka melihat masalah yang mereka hadapi. Ideologi juga mengatur tingkah laku seseorang dalam berbagai aspek kehidupan. Ideologi dapat membuat ide dan motivasi sekelompok orang dalam suatu masyarakat. Ideologi yang dianut akan sangat menentukan bagaimana seseorang menyikapi sebuah masalah dan dapat berbuat sesuatu untuk menyelesaikan masalah tersebut, Kristeva (2015).

Ideologi terbangun melalui pandangan penulis yang mencakup agama, ekonomi, nilai budaya, pandangan hidup, dan sosial. Selanjutnya, Masruroh (dalam Barus dan Rosliani, 2021). mencatat bahwa ideologi yang direpresentasikan dalam karya sastra belum tentu merupakan ideologi yang dianut. Peralnya, jika diucapkan secara langsung, pandangan dunia ini cenderung sensitif dan terlarang. Namun, ide dan kecerdasan pengarang yang akan menyampaikan cita-cita tersebut melengkapai pemikiran para tokoh. Filosofi ini akan mampu menghidupkan karakter, seolah-olah mereka benar-benar mengalami berbagai gagasan dalam kehidupan sehari-hari.

2.3 Proses Kreatif Penciptaan Karya Sastra

Proses yang dilalui seorang penulis untuk menciptakan karya sastra dikenal sebagai proses kreatif. Terdapat tiga tahapan proses kreatif meliputi kegiatan sebelum menulis, kegiatan selama menulis, dan kegiatan setelah menulis, Hasanah dan Siswanto (2013). Sebelum menulis sebuah karya sastra, seorang pengarang melakukan sejumlah tindakan. Kegiatan ini dapat berupa kegiatan yang sedang berlangsung sebelum menulis atau tindakan yang terjadi sebelum menulis. Kegiatan tersebut dapat berupa memperoleh pengalaman pribadi, mendengarkan, membaca atau berjalan-jalan. Aktivitas pada saat menulis yang dilakukan pengarang dapat dilihat dari beberapa sudut seperti keadaan jiwa pengarang, kebiasaan pengarang, ataupun pandangan pengarang dengan pembaca. Kegiatan yang dilakukan pengarang setelah menulis karya sastra biasanya melakukan revisi, perenungan, akan menulis karya baru lagi, atau memutuskan berhenti menulis, Hasanah dan Siswanto (2013).

2.4 Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik berasal dari luar kerangka kerja dan digunakan untuk membuat puisi. Faktor ini meliputi biografi pengarang, yang niscaya akan mempengaruhi karya-karyanya, seperti nilai sosial budaya, politik, ekonomi, pertahanan keamanan, agama, dan pendidikan. Unsur ekstrinsik mencakup latar belakang pengarangnya, seperti latar belakang pendidikan, agama, dan status sosial, situasi sosial pada saat cerita itu dibuat, serta kondisi politik pada saat cerita diciptakan. Unsur ekstrinsik sangat berkaitan dengan kehidupan pengarang. Pengarang dengan kehidupannya sebagai makhluk sosial yang bermasyarakat, pasti memiliki lingkungan sosial yang kompleks, Noor (2009).

2.5 Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra menghubungkan pengalaman orang-orang fiktif dan keadaan yang penulis bayangkan dengan keadaan yang tampaknya telah dimulai dalam sejarah. Gagasan dan genre sastra yang terdapat dalam karya sastra personal perlu ditransformasikan ke dalam isu-isu sosial (Wiyatmi, 2013). Sedangkan beberapa fungsi pengajaran sosiologi sastra: a) Untuk memperbarui dan membentuk kembali tradisi masyarakat saat ini; b) Sebagai media hiburan masyarakat; c) Untuk menetapkan batas antara hal-hal yang dapat dijelaskan dengan contoh dan hal-hal yang harus diganti atau tidak dapat dilaksanakan dalam penelitian.

Sejalan dengan pendapat di atas, Sutejo dan Kasnadi (2016) menjelaskan ada dua pendekatan utama untuk sosiologi sastra atau studi sosiologis karya sastra. Metode ini berbicara tentang bagaimana sastra dipengaruhi oleh hal-hal di luar sastra. Biasanya, teknik analisis teks digunakan untuk menentukan strukturnya sebelum diterapkan untuk memahami fenomena sosial yang terjadi di luar teks itu sendiri. Metode sosiologi sastra ini dimulai dengan menggunakan ide-ide sosiologi untuk menilai karya sastra, seperti halnya psikologi sastra. Kedua, analisis sosiologi dimulai dengan sebuah karya sastra dan membandingkannya dengan isu-isu sosial.

Kajian tentang isi, tujuan, dan tema-tema tersirat karya sastra lainnya yang terkait dengan masalah-masalah sosial dikenal dengan istilah sosiologi sastra. Sosiologi melihat persoalan pembaca, bagaimana karya sastra mempengaruhi masyarakat, dan seberapa besar latar belakang sosial, perubahan, dan pertumbuhan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh karya sastra. Sosiologi sastra dipisahkan menjadi tiga kategori, latar sosial pengarang, yang berkaitan dengan bagaimana pengarang mencari nafkah, jenis masyarakat yang dimaksudkan pengarang, dan sejauh mana pengarang memandang pekerjaannya sebagai karier, Ian Watt (dalam Damono, 1987).

2.6 Sosiologi Pengarang

Salah satu kajian dalam sosiologi sastra yang menitikberatkan pada pengarang sebagai pencipta karya sastra adalah sosiologi pengarang. Dalam sosiologi pengarang, pengarang dipandang sebagai makhluk sosial yang hidupnya dibatasi oleh kedudukan sosialnya dalam masyarakat, ideologi yang dianutnya, kedudukannya dalam masyarakat, serta interaksinya dengan pembaca. Pengarang juga dipandang sebagai pencipta karya sastra, Caute (dalam Wiyatmi, 2013).

Hasil karya sastra sangat dipengaruhi oleh keterlibatan pengarang. Keindahan yang terdapat dalam sastra dapat diwujudkan dengan bagaimana seorang pengarang tersebut menggambarkan tokoh dalam ceritanya (Prayogi, 2023). Imajinasi pengarang membentuk realitas yang digambarkan dalam sebuah karya sastra. Dalam karya sastra, realitas seringkali lebih diidealkan oleh pengarang daripada realitas sebagaimana adanya. Misalnya, ditemukan bahwa novel *Belenggu* dan *Telegram*, menggabungkan fantasi dengan kenyataan. Oleh karena itu, diperlukan informasi dan interpretasi tentang berbagai faktor yang berkaitan dengan pengarang untuk memahami karya sastra melalui sosiologi pengarang, Caute (dalam Wiyatmi, 2013).

2.7 Keterjalinan Pengarang, Karya, dan Masyarakat

Sejalan dengan konsep dan teori sosiologi sastra, pembahasan sastra dengan memanfaatkan konsep sosiologi dapat dilakukan dengan menyoroti tiga aspek, yaitu (1) aspek karya sebagai potret kenyataan sosial, yang menyoroti isi, tujuan, dan hal-hal lain yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dikaitkan dengan berbagai masalah sosial, (2) aspek pengarang sebagai makhluk sosial dan warga masyarakat, yang menyoroti dasar ekonomi produk sastra, latar belakang sosial, status pengarang, dan ideologi pengarang, yang semua itu dapat dilihat pada berbagai kegiatan pengarang diluar sastra, dan (3) aspek pembaca sebagai

masyarakat penyambut, yang membahas dampak sastra terhadap masyarakat, (Fuad dan Suyanto, 2017).

2.8 Pembelajaran Sastra dalam Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang bersifat sistemik, sistematis, dan komunikatif antara peserta didik dan juga pendidik. Pembelajaran bisa dilakukan di luar maupun di dalam kelas, baik dihadiri pendidik secara tatap muka ataupun tidak. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai kompetensi pembelajaran (Arifin, 2016). Dalam upaya meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan kreativitas yang dimiliki peserta didik dapat dilakukan melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini dilaksanakan dalam kerangka kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan siswa waktu sebanyak-banyaknya untuk menyelidiki ide dan mengembangkan kompetensinya. Selain murid, guru diperbolehkan memilih jenis alat bantu pembelajaran apa pun, sehingga pengajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi minat dan kebutuhan setiap siswa (Agustina, 2023).

Pada Kurikulum Merdeka yang ditetapkan kemendikbudristek, pembelajaran dikaitkan dengan Profil Pelajar Pancasila, yang terbagi atas enam dimensi, yaitu: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bergotong-royong, 4) Berkebinekaan global, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. Sebaliknya, Capaian Pembelajaran (CP) dikaitkan dengan kemampuan belajar yang diwajibkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka. Capaian Fase A hingga Fase F adalah tujuan pertama yang harus dicapai. Capaian pembelajaran Fase A sampai C dirancang untuk pengajaran tingkat Sekolah Dasar (SD) dalam bahasa Indonesia. CP yang digunakan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah CP Fase D.

Selain itu, capaian pembelajaran tingkat SMA dipisahkan menjadi Tahap F untuk kelas XI dan XII serta Tahap E untuk kelas X. Masing-masing capaian pembelajaran (CP) di setiap fase akan dikategorikan berdasarkan empat bidang kompetensi, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan membaca dan memirsa, kemampuan berbicara dan mempresentasikan, serta kemampuan menulis. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya dalam bidang kesastraan.

Hasil penelitian ini akan direlevansikan kepada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Secara khusus dikaitkan pada materi “Berkarya dan Bereksresi Melalui Puisi” yang dimuat dalam Bab 6 pada Buku Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. Capaian Pembelajaran (CP) yang diharapkan merujuk pada CP Fase E untuk elemen keterampilan menulis. Hasil penelitian ini kemudian dikaitkan dengan keenam Dimensi Profil Pelajar Pancasila.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan metode deskriptif dan kualitatif. Penggunaan metode deskriptif yaitu penyajian seluruh data yang sudah ditafsirkan dalam bentuk deskripsi, sedangkan metode kualitatif biasanya dipakai dengan tujuan untuk memperoleh hasil lebih rinci dari data yang di dalamnya terkandung makna (Sugiyono, 2016). Alasan peneliti memilih metode deskriptif karena cocok untuk penelitian yang akan dilakukan yaitu mendeskripsikan latar belakang pengarang pada penciptaan antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah dan relevansinya pada pembelajarannya Bahasa Indonesia di SMA. Peneliti memilih metode kualitatif untuk memperoleh data secara lebih rinci dan mendalam pada antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah.

3.2 Sumber Data dan Data Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian dan digunakan sebagai sumber informasi selama penelitian dilakukan dikenal sebagai sumber data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah serta latar belakang sosial pengarang sebagai sumber data. Antologi puisi ini diterbitkan oleh *Egan's Family* pada tahun 2022 dengan jumlah

halaman 62 dan cetakan ke I. Data dalam penelitian ini berupa kalimat, frasa maupun klausa yang ada pada antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah, serta rekaman hasil wawancara yang telah diterjemahkan menjadi kalimat narasi.

3.3 Teknik Pengumpulan

Tahapan atau langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam proses penelitian, khususnya pada saat proses pengumpulan data, dikenal dengan istilah teknik pengumpulan data. Membaca antologi puisi, menyusun pertanyaan dan melakukan wawancara, mengidentifikasi data sesuai permasalahan, serta mengelompokkan data sesuai dengan topik yang dikaji adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data.

3.4 Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis isi. Peneliti akan melakukan berbagai prosedur dalam pendekatan analisis isi yang digunakan, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan Data. Dalam titik ini peneliti mencari informasi data di lapangan untuk digunakan menjawab permasalahan penelitian.
- 2) Reduksi data. Pada tahap ini, peneliti mulai memisahkan atau menghapus data yang tidak berperan penting dalam penelitian demi kepentingan yang dianggap pokok dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- 3) Penyajian Data. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan temuan penelitian yang telah selesai untuk memungkinkan pemahaman dan analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- 4) Penarikan Kesimpulan. Peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai temuan analisis, dilanjutkan dengan deskripsi dan pembahasan temuan pengujian data.

Berikut Tabel Indikator Latar Belakang Pengarang yang akan digunakan peneliti:

Tabel 3.1 Indikator Latar Belakang Pengarang

No.	Indikator	Subindikator	Deskriptor
1.	Latar Belakang Pengarang	Latar Belakang keluarga	Latar belakang keluarga adalah aspek-aspek yang mempengaruhi keluarga, seperti keterangan lahir, meninggal (jika sudah meninggal), istri dan keturunan (orang tua, saudara, anak), status sosial dan golongan.
		Latar Belakang Pendidikan	Riwayat Pendidikan merupakan catatan pendidikan yang telah penulis ambil. Baik pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.
2.	Faktor Penciptaan Karya Sastra	Biografi Pengarang	Tulisan yang menceritakan perjalanan hidup, perjalanan karir serta melihat karya apapun yang telah dihasilkan.
		Faktor Psikologi	Ide alam bawah sadar penulis dalam menciptakan karya sastra. Hal terpenting dalam faktor ini adalah

			penciptaan tokoh dan wataknya.
		Faktor Ideologi	Ideologi dalam hal ini merupakan gagasan seorang pengarang, visi, keyakinan dan pandangan hidup yang mereka pegang.
3.	Keterjalinan Pengarang, Karya, dan Masyarakat	Aspek karya sebagai potret kenyataan sosial	Menyoroti isi, tujuan, dan hal-hal lain yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dikaitkan dengan berbagai masalah sosial.
		Aspek pengarang sebagai makhluk sosial dan warga masyarakat	Menyoroti dasar ekonomi produk sastra, latar belakang sosial, status pengarang, dan ideologi pengarang.
		Aspek pembaca sebagai masyarakat penyambut	Menyoroti dampak sastra terhadap masyarakat.

Sumber: Buku Sosiologi Sastra (Wiyatmi, 2013), Wellek dan Warren, (1989), Fuad dan Suyanto, (2017).

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai latar belakang pengarang dalam penciptaan antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Titin Nurjanah merupakan seorang penulis sekaligus seorang pendidik dengan latar belakang keluarga seorang petani. Beliau telah menemukan panggilannya dalam dunia sastra yang dibarengi dengan perjalanan pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pengalaman hidupnya, baik yang berasal dari lingkungan keluarga maupun pengalamannya di lingkup sekolah, turut membentuk gaya penulisannya yang kaya akan nilai-nilai ideologi, psikologi serta keterjalian pengarang, karya dan masyarakat. Kemampuan Titin untuk menyampaikan perasaannya melalui kata-kata, terutama saat sedih menjadi ciri khas dalam karya sastranya yang mampu memengaruhi pembaca dengan pesan-pesan yang disisipkan di dalamnya. Dengan demikian, karya sastra Titin Nurjanah tidak hanya mencerminkan perjalanan hidupnya, tetapi juga menjadi media untuk menyampaikan pandangan, nilai dan pesan dengan cara yang mendalam dan memikat.
2. Hasil penelitian latar belakang pengarang dalam penciptaan antologi puisi *Setangkup Asa* karya Titin Nurjanah, direlevansikan pada pembelajaran

Bahasa Indonesia untuk kelas X SMA yang menggunakan acuan kurikulum merdeka. Kemudian hasil analisis mengenai latar belakang pengarang, Titin, menunjukkan relevansi yang kuat dengan beberapa dimensi dari Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Penelitian tentang Titin Nurjanah dapat menjadi arahan untuk menggali lebih dalam pengaruh latar belakang keluarga, analisis psikologi dengan karya-karyanya, serta penelitian mengenai ideologi dan sosiologi tercermin dalam tulisannya. Penelitian ini diharapkan juga menjadi inspirasi bagi peneliti lain untuk melakukan suatu penelitian dan pengkajian karya sastra serta mampu mengembangkan penelitian serupa dengan menggunakan objek lain atau pendekatan lainnya.
2. Pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan hasil penelitian latar belakang pengarang sebagai inspirasi dalam pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. S. 2023. *Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka*. Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS (pp. 888-907).
- Artika, I Wayan. 2022. *Buku Praktis Sosiologi Sastra*. Pustaka Larasan.
- Arifin, S. 2016. *Pengaruh Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sosiokultural Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar*. Profesi Pendidikan Dasar, 3(1), 19-29.
- Bachtiar, I., dkk. 2021. *Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas III SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia. 2.
- Barus, M. K. D., dan Rosliani R. 2021. *Ideologi Pengarang pada Novel Mangalua Karya Idris Pasaribu*. Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan, 19(1), 65-73.
- Damono, Sapardi Djoko. 1987. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bangsa.
- Desty N. Chyintia Andhini 2022. *Gaya Bahasa Pada Novel Milea Suara Dari Dilan Karya Pidi Baiq dan Relevansinya dalam Rancangan Pembelajaran Sastra di SMA*. (Skripsi). Universitas Lampung.
- Eneste, Pamusuk. 2009. *Proses Kreatif: Mengapa dan Bagaimana Saya Mengarang (Jilid 3)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Ernawati, Mariati, Maslikatin. 2017. *Kajian Psikologi Wanita Tokoh Utama Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N*. Volume 5 No 2 2017.
- Fuad, Muhammad. 1995. *Kepengarangan Ahmad Tohari: Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra*. Tesis Sarjana S2 pada Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

- Fuad, Muhammad., dan Suyanto, Edi. 2017. *Kesantrian dan Kreativitas Pengarang: Kajian Historis-Ekspresif Trilogi Ahmad Tohari*. Yogyakarta: Textium.
- Fuad, Zulfikar. 2012. *The Secret of Biography: Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H.* Jakarta: Akademi Permata.
- Harahap, Syahrin. 2014. *Metodologi Studi Tokoh Dan Penulisan Biografi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hamid, Mascita Endang. 2019. *Kajian Puisi dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Puisi Berbasis Pendekatan Inkuiri*. Jurnal Tuturan, Vol. 8 No. 1 2019.
- Hasanah, Achsani, Al-Aziz. 2019. *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi-Puisi Karya Fadlizon*. Volume 5 Nomor 1 Edisi April 2019.
- Indahsari, Fasya Melia. 2021. *Pengaruh Latar Belakang Pengarang Dengan Perkembangan Proses Kreatif: Telaah Sosiologi Sastra Atas Kepengarangan Annisa Rizkia Arigayota dan Karya-Karyanya*. Jurnal Skripsi Mahasiswa.
- Kristeva, N. S. S. 2015. *Sejarah Ideologi Dunia*. Lentera Kreasindo.
- Meika, Sita. 2023. *Pengaruh Latar Belakang Pengarang Abinaya Ghina Jamela Dengan Proses Kreatif Menulis Novel Rahasia Negeri OSI; Kajian Sosiologi Sastra*. (Skripsi). Universitas Negeri Jakarta.
- Monica, Elsa. 2023. *Ekranisasi Novel 12 Cerita Glen Anggara Karya Luluk HF Ke Dalam Film dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Drama di Kelas XI SMA*. (Skripsi). Universitas Lampung.
- Muji S, Isnainy. 2022. *Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran; Menganalisis Unsur Pembangun Puisi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Mustika, Isnaini. 2021. *Konsep Cinta Pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce*. Jurnal Al-Ahzar Indonesia Seri Humaniora Vol 6 No 1 Edisi Maret 2021.
- Nomor, K. 2022. Tahun 2022 tentang Pendoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (KurikulumMerdeka).
- Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo Undip.
- Prayogi, R. 2023. *Analisis Citra Sosial Tokoh Utama Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf*. Edukasi Lingua Sastra, 21(2), 144-151.

- Priventa, Hendrike. 2017. *Pengaruh Latar Belakang Pengarang Dalam Cerpen Nemuri Usagi Karya Hoshi Shinichi (Kajian Sosiologi Sastra)*. (Skripsi). Universitas Diponegoro Semarang.
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Bandung: Alfabet.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2017. *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, M. Doni, dkk. 2022. *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra di SMA*. Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra. Universitas Baturaja.
- Savitri, Rizka Nur. 2020. *Latar Belakang Pengarang dalam Penciptaan Novel Rama Darmalangit Impian di Ujung Tali Toga Karya Rcovinda*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sudarsono, A., Wijayanti, A.T. 2016. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutejo, Kasnadi. 2016. *Sosiologi Sastra Menguk Dimensionalitas Sosial dalam Sastra*. Yogyakarta: Terakata.
- Waluyo, Herman. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastaan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia
- Wiyatmi. 2013. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Kanwa Publisher.